

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Analisis Resepsi Audiens pada Video “Kuliah S2 Buat Apa?” Channel YouTube Malaka Project ini ditulis oleh Habib Jamalul Mustofa, NIM 1860304223176, dengan dosen pembimbing Amrullah Ali Moebin, S.Pd.I., M.I.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana audiens memaknai pesan yang disampaikan dalam video “Kuliah S2 Buat Apa?” pada Channel YouTube Malaka Project, sebuah video yang menampilkan dr. Tirta Mandira Hudhi dan telah ditonton lebih dari dua juta kali. Video tersebut menyampaikan pandangan bahwa pendidikan magister semestinya ditempuh untuk memperbaiki pola pikir, bukan sekadar mengejar gelar atau status sosial, namun kolom komentarnya memperlihatkan bahwa pesan itu tidak diterima secara seragam oleh audiens. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kerangka analisis resepsi encoding/decoding dari Stuart Hall untuk memetakan pemahaman audiens, posisi resepsi audiens, dan faktor yang membentuk posisi tersebut. Data dikumpulkan melalui netnografi atas korpus komentar video yang didokumentasikan pada 20 Mei 2026, serta wawancara mendalam semi terstruktur terhadap enam informan, kemudian dianalisis melalui koding tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audiens memahami pesan utama video terutama pada aspek perbaikan pola pikir dan penurunan ego melalui pengalaman pendidikan lanjut, meskipun sebagian audiens menggeser pemahaman itu ke arah relevansi karier dan pertimbangan ekonomi. Resepsi audiens tersebar pada tiga posisi Hall, yakni dominan, negosiasi, dan oposisional, dengan pembacaan negosiasi tampak paling produktif karena audiens menerima kerangka besar pesan video sembari tetap mengoreksi bagian yang dianggap kurang relevan dengan situasi hidup mereka sendiri. Variasi posisi resepsi ini terutama dibentuk oleh posisi sosial-ekonomi audiens, di samping latar belakang pendidikan, pengalaman personal terkait studi magister, nilai dan keyakinan pribadi dan usia. Triangulasi dengan wawancara mendalam menguatkan peta posisi resepsi ini, sekaligus menunjukkan bahwa keenam informan cenderung berada pada pembacaan dominan dan negosiasi dengan sebaran yang relatif seimbang, sekalipun lima di antaranya bersinggungan langsung dengan dunia akademik dan satu informan lainnya bekerja di sektor industri di luar akademik. Temuan ini menegaskan bahwa audiens bukan penerima pasif pesan media, melainkan aktif menegosiasikan makna berdasarkan kerangka rujukan masing-masing.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, encoding decoding, Kuliah S2, YouTube, Malaka Project.

ABSTRACT

This undergraduate thesis titled Audience Reception Analysis of the Video “Kuliah S2 Buat Apa?” on the Malaka Project YouTube Channel was written by Habib Jamalul Mustofa, Student ID 1860304223176, under the supervision of Amrullah Ali Moebin, S.Pd.I., M.I.Kom.

This study aims to understand how audiences make meaning of the message conveyed in the video “Kuliah S2 Buat Apa?” (“What Is a Master’s Degree For?”) on the Malaka Project YouTube channel, a video featuring dr. Tirta Mandira Hudhi that has been watched more than two million times. The video argues that a master’s degree should be pursued to improve one’s mindset, rather than merely to chase a title or social status, yet its comment section shows that this message was not received uniformly by the audience. Departing from this phenomenon, the study employs a qualitative descriptive approach using Stuart Hall’s encoding/decoding reception analysis framework to map audience understanding, audience reception positions, and the factors shaping those positions. Data were collected through netnography of the video’s comment corpus, documented on 20 May 2026, together with semi-structured in-depth interviews with six informants, and were then analyzed through thematic coding. The findings show that audiences understood the video’s core message primarily in terms of improving one’s mindset and reducing ego through the experience of further education, although some audiences shifted this understanding toward career relevance and economic considerations. Audience reception was distributed across Hall’s three positions, namely dominant, negotiated, and oppositional, with the negotiated reading appearing the most productive, as audiences accepted the broad framework of the video’s message while still correcting parts they considered less relevant to their own life circumstances. This variation in reception positions was shaped mainly by audiences’ socioeconomic position, alongside educational background, personal experience related to master’s studies, personal values and beliefs, and age. Triangulation with the in-depth interviews reinforced this map of reception positions, while also showing that the six informants tended to fall into the dominant and negotiated readings in a relatively balanced spread, even though five of them were directly connected to the academic world and one worked in an industrial sector outside academia. These findings affirm that audiences are not passive recipients of media messages, but actively negotiate meaning based on their own frames of reference.

Keywords: Reception Analysis, Encoding/Decoding, Master’s Degree Studies, YouTube, Malaka Project.